

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI
MEDIA BENTUK BINTANG PADA ANAK KELOMPOK B
TK PERTIWI 02 DAGEN KECAMATAN JATEN
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)**



**Disusun oleh:
TRI WAHYUNI
A53A100059**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Drs. Joko Santoso, M.Ag
NIP : 159

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Tri Wahyuni
NIM : A53A100059
Program Studi : PSKGJ PGTK
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
MELALUI MEDIA BENTUK BINTANG PADA ANAK
KELOMPOK B TK PERTIWI 02 KECAMATAN JATEN
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Mei 2013

Pembimbing

Drs. Joko Santoso, M.Ag

NIK. 159

N.B. Pembimbing satu dosen

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA BENTUK BINTANG PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI 02 DAGEN KECAMATAN JATEN KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Tri Wahyuni, A53A100059

Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung melalui media bentuk bintang pada anak kelompok B TK Pertiwi 02 Dagen, Kec. Jaten. Penelitian ini dilaksanakan dengan media bentuk bintang dengan jumlah anak 11 anak. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang perkembangan kemampuan berhitung anak, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melihat keaktifan anak saat pembelajaran berhitung menggunakan permainan bentuk bintang serta pengumpulan gambar saat pembelajaran berhitung. Data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu perbandingan prosentase melalui siklus-siklus. Berdasarkan hasil perhitungan tiap siklus tentang perkembangan kemampuan berhitung melalui bermain bentuk bintang diperoleh hasil pada prasiklus sebanyak 48,80% (dari 11 anak). Pada siklus I pertemuan I jumlahnya sebanyak 60,05%, dan pertemuan II sebanyak 62,42%. Pada siklus II pertemuan I memiliki kemampuan berhitung sebanyak 70,72% dan pada pertemuan II sebanyak 75,87%. Dengan demikian upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui permainan bentuk bintang di TK Pertiwi 02 Dagen kelompok B tahun pelajaran 2012/2013 dikatakan berhasil karena keberhasilan yang ditargetkan 70%, ternyata pada siklus II sudah melebihi dari target yaitu 75,87%.

Kata kunci : permainan bentuk bintang, berhitung

A. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar adalah suatu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sehingga perlu mendapat tempat pertama di semua jenjang pendidikan. Salah satu pendidikan yang sangat penting yaitu pendidikan anak usia dini atau pendidikan anak prasekolah, dimana pendidikan anak usia dini itulah yang akan menjadi dasar bagi pendidikan anak selanjutnya.

Karena kreatifitas anak masih rendah di TK Pertiwi 02 Dagen dapat dilihat dari masih rendahnya daya imajinasi anak, rasa ingin tahu anak, rasa percaya diri anak, kemandirian anak, keyakinan dan keberanian anak. Perlu adanya langkah-langkah yang harus ditetapkan seperti tahap penguasaan konsep. Tahap masa transisi dan tahap lambang, tahap tersebut merupakan salah satu strategi dalam mengembangkan kemampuan berhitung, waktu diadakan permainan berkeliling anak-anak TK Pertiwi 02 Dagen sering salah, contoh : anak tidak urut waktu mengucapkan bilangan dan ketika diminta berhitung memaki tangan anak terkadang salah.

Rendahnya kemampuan anak menjadi petunjuk adanya kelemahan dalam hal berhitung, mengenai hal ini maka guru kelompok B (sebagai peneliti) mengidentifikasikan bahwa penyebab siswa mengalami kesulitan dalam berkembang karena kegiatan pembelajaran yang kurang tepat dan juga media yang kurang menarik.

Faktor yang menyebabkan anak belum bisa berhitung adalah metode yang digunakan guru kurang tepat, metode pembelajaran kurang sesuai, tingkat kemampuan anak berbeda-beda serta pengaruh lingkungan di sekitarnya. Sebagaimana terjadi pada pembelajaran berhitung anak kelompok B TK Pertiwi 02 Dagen pembelajaran dilakukan monoton, yaitu guru mengenalkan anak-anak pada angka dengan menulis di papan tulis dan meminta anak untuk menirukannya. Yang terjadi adalah perhatian anak yang kurang dan anak-anak tidak nyaman selama pembelajaran, sehingga hasilnya kurang memuaskan bahkan rendah.

Melihat kondisi demikian penulis perlu membuat kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran tidak meningkatkan kemampuan

berhitung sesuai dengan karakteristik anak. Kegiatan tersebut menggunakan media bentuk bintang yang terbuat dari kertas asturo agar lebih mengenal permainan yang dapat membuat anak senang dengan alat peraga yang akan dapat memperlancar kreatif anak dan berhitung.

Dalam mengatasi masalah yang ada belajar berhitung dengan media bentuk bintang diharapkan dapat menarik perhatian semua anak dan menjadikan anak nyaman dan senang belajar. Ketika anak senang dan nyaman belajar, diharapkan pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Dan dengan metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung, terutama anak TK Pertiwi 02 Dagen.

B. METODE PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 02 Dagen, Jaten Karanganyar TK Pertiwi 02 Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, terletak di desa songgorunggi RT 03/ Rw 05 Desa Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama 2 bulan dimulai bulan Maret 2013 – bulan Mei 2013, secara terperinci waktu pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel. 1

Rincian Kegiatan, waktu dan Jenis Kegiatan

No	Kegiatan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perumusan proposal				√								
2	Perencanaan Penelitian					√	√						
3	Pelaksanaan Siklus I							√	√				
4	Pelaksanaan Siklus II									√	√		
5	Analisis Data									√	√		
6	Penyusunan Laporan											√	√

3. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah anak kelompok B TK Pertiwi 02 Dagen, Kec. Jaten, yang sejumlah 11 anak terdiri dari 4 anak laki-laki, 7 anak perempuan. Di TK pertiwi 02 Dagen, ada 3 guru kelas, 1 kepala sekolah, diharapkan penelitian ini guru dapat dijadikan sebagai subjek yang akan lebih meningkatkan kemampuan dalam memberikan pembelajaran kepada anak didiknya.

4. Jenis data penelitian

Dalam penelitian ini, jenis data penelitian yang digunakan adalah data penelitian kualitatif.

Data penelitian kualitatif menurut Nugraheni (2010:97) pada umumnya merupakan data lunak (*soft data*) yang merupakan kata, ungkapan, kalimat dan tindakan bukan merupakan data keras (*hard data*) yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif. Kata-kata dan tindakan orang atau subjek yang diteliti, diamati atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Data utama tersebut penting sekali untuk mencatat melalui sketsa atau rekaman kaset/tape recorder, pengambilan foto atau rekaman video/film.

5. Validitas Data

Teknik Triangulasi ada 2 yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah teknik pengumpulan data yang sejenis dari berbagai sumber data yang berberda. Triangulasi metode dilakukan dengan cara pengumpulan data yang sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda dan bahkan lebih jelas untuk diusahakan mengarah pada sumber data yang sama untuk menfuiji kemantapan informasinya. Hopkins (1993) dalam Wiriattmaja (2005:168-171).

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode dengan jalan memanfaatkan penelitian atau penguatan untuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya dalam hal ini adalah guru kelas kelompok B TK Pertiwi 02 Dagen dan kelompok itu

sendiri dapat membantu mengulangi keberhasilan dalam pengumpulan data.

6. Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta suatu dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai anak, juga untuk mengetahui respon anak terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung. (Zainal Aqib, 39-40)

Yang menjadi sumber data yaitu anak didik kelompok B TK Pertiwi 02 Dagen. Guru melakukan pembelajaran dan peneliti melakukan penelitian serta dokumen berupa buku kurikulum, presensi anak, RKH, RKM, catatan anecdot anak, dan lain-lain. Analisis data terhadap anak yang dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir amalan.
- b. Membuat tabulasi skor observasi peningkatan kemampuan berhitung anak yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor. Tabulasi skor dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 2

Tabulasi Skor Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Bentuk Bintang

NO	NAMA	NOMOR BUTIR AMATAN							JUMLAH	SKOR
		1	2	3	4	5	6	7		
1										
2										
3										
...										
Rata-rata kemampuan berhitung anak 1 kelas										

- c. Menghitung prosentase peningkatan kemampuan berhitung anak dengan menggunakan media bentuk bintang, dengan cara sebagai berikut:

- 1) Prosentase pencapaian kemampuan

$$\frac{\text{jumlah skor amatan yang dapat dicapai tiap anak}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

- 2) Skor maksimum = skor maksimum, butir amatan X jumlah butir amatan
 - 3) Skor maksimum : $4 \times 10 = 40$
 - 4) Hasil prosentase diisikan pada tabel tabulasi pada kolom (%)
- d. Membandingkan hasil prosentase pencapaian setiap anak dengan prosentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah ditentukan peneliti, penelitian setiap siklus akan berhasil jika anak sudah mencapai prosentase yang telah ditentukan peneliti pada setiap siklusnya. Adapun hasil perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3

Lembar Perbandingan Hasil Prosentase Pencapaian Setiap Anak Dengan Prosentase Keberhasilan

No	Nama Anak	Prosentase Pencapai	Prosentase Keberhasilan	Status Pencapaian
1				
2				
3				
...				

Keterangan :

- a. Prosentase pencapaian: diperoleh dari perhitungan kemampuan berhitung anak melalui permainan bentuk bintang
- b. Prosentase keberhasilan: diperoleh dari prosentase minimal yang harus dicapai anak pada setiap siklusnya.
- c. Status pencapaian: diperoleh dari perbandingan antara skor maksimum setiap siklus dan prosentase pencapaian siklus anak dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) S : sudah mencapai, jika hasil prosentase pencapaian $>$ prosentase keberhasilan.
 - 2) B : belum mencapai, jika hasil prosentase pencapaian $<$ prosentase keberhasilan.

7. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan :

- a. Lembar observasi peningkatan kemampuan matematika awal yang berisi tentang hasil pelaksanaan kegiatan mengenai cara bermain/pembelajaran anak yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai. Prosedur penyusunan dan pengisian lembar observasi ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Menentukan indikator yang akan ditentukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan matematika awal.
- 2) Menjabarkan indikator kedalam butir amatan yang menunjukkan pencapaian indikator yang dapat dilakukan anak ketika melaksanakan kegiatan

Tabel. 4

Butir amatan pedoman Observasi Peningkatan
Kemampuan Berhitung melalui Media Bentuk Bintang

No.	Indikator	Butir Amatan	Jumlah
1.	Menyebutkan dan menunjukkan bilangan	1. Menyebutkan bilangan yang sederhana 2. Membilang sesuai jumlahnya	2
2.	Mengurutkan bilangan 1-20	1. Mengurutkan urutan bilangan sendiri tanpa bantuan	1
3.	Menyusun bentuk bintang sesuai dengan bilangan yang ditunjukkan	1. Menggunakan media bentuk bintang dengan benar 2. Memainkan bentuk bintang lewat kegiatan matematika	2
4.	Membedakan konsep banyak-sedikit, lebih-kurang, sama-tidak sama	1. Menyebutkan dan menunjukkan bilangan lebih banyak dan lebih sedikit 2. Menyebutkan jumlah benda sama dan tidak sama	2
Jumlah			7

- 3) Menentukan deskriptor butir amatan dengan pemberian skor dengan ketentuan sebagai berikut:

- ☆ 4 : Anak berkembang sangat baik
- ☆ 3 : Anak berkembang sesuai harapan
- ☆ 2 : Anak mulai berkembang
- ☆ 1 : Anak belum berkembang

- 4) Membuat lembar observasi yang digunakan untuk mencetak hasil pengamatan setiap melakukan tindakan. Adapun lembar observasi ini terdiri dari nama siswa, kelompok/semester, indikator, butir amatan, deskriptor butir amatan, jumlah butir amatan yang mampu dilakukan.

Tabel. 5

Lembar Observasi Peningkatan Kemampuan
Berhitung melalui Media Bentuk Bintang

No	Indikator	Butir Amatan	Deskripsi butir amatan											
			Prasiklus				Siklus I				Siklus II			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Menyebutkan dan menunjukkan bilangan	1. Menunjukkan bilangan yang sederhana 2. Membilang sesuai jumlahnya												
2.	Mengurutkan bilangan 1-20	Mengurutkan urutan bilangan sendiri tanpa bantuan												
3.	Menyusun kartu angka sesuai dengan bilangan yang ditunjukkan	1. Menggunakan dengan benar media bentuk bintang sesuai bilangan 2. Memainkan bentuk bintang melalui kegiatan matematika												
4.	Membedakan konsep banyak-sedikit, lebih-kurang, sama-tidak sama	1. Menyebutkan dan menunjukkan bilangan lebih banyak dan lebih sedikit 2. Menyebutkan jumlah bilangan sama dan tidak sama												

- 5) Melakukan pencatatan hasil observasi dengan memberi tanda bintang (☆) pada kolom

- 1 : Jika anak tidak mencoba/tidak melakukan
- 2 : Jika anak bisa dengan banyak bantuan
- 3 : Jika anak bisa dengan sedikit bantuan
- 4 : Jika anak bisa

b. Lembar observasi penerapan bentuk bintang, yang berisi tentang catatan pelaksanaan permainan bentuk bintang dalam upaya Meningkatkan Kemampuan Matematika (berhitung). Komponen yang dikenal penilaian dalam permainan bentuk bintang, dan penutup yang dilaksanakan pada waktu pembelajaran berlangsung, prosedur penyusunan dan pengisian lembar observasi sebagai berikut:

- 1) Menentukan komponen kegiatan pembelajaran yang akan diamati
- 2) Menjabarkan setiap komponen ke dalam aspek-aspek kegiatan yang dilakukan guru saat melakukan pembelajaran
- 3) Melakukan pencatatan hasil pengamatan dengan memberi tanda bintang (☆) pada kolom Y jika aspek itu dilakukan guru dan pada kolom T jika aspek itu tidak dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran.

Tabel. 6

Lembar Observasi Proses Penerapan Melalui Bermain
Bentuk Bintang

No.	Komponen	Aspek pengamatan	Pelaksanaan Pengajaran					
			Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
			Y	T	Y	T	Y	T
1.	Pendahuluan	1. Mengawali dengan do'a 2. Mengecek kehadiran anak 3. Mengajak menyanyi sesuai tema 4. Apersepsi / tanya jawab tentang kegiatan yang akan dilakukan						
2.	Inti	1. Menyiapkan media dan menyuruh anak untuk						

		menyebutkan angka 1 sampai 20 2. Memperkenalkan media bentuk bintang 3. Mendemonstrasikan cara bermain 4. Meminta anak satu persatu untuk mencoba bermain bentuk bintang 5. Sebelumnya guru menyebutkan bentuk bintang satu per satu anak menghitungnya 6. Anak disuruh mengambil bentuk bintang dan mengelompokkan sesuai dengan bilangan 7. Anak disuruh menghitung, kalau betul diberi reward						
3.	Penggunaan Media Pembelajaran	1. Memperkenalkan jenis media yang digunakan kepada anak 2. Menggunakan alat/media bentuk bintang untuk melaksanakan kegiatan mengelompokkan benda sesuai dengan jumlah angka						
4.	Penutup	1. Melakukan review kegiatan 2. Melakukan kesimpulan						

- c. Lembar catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat semua kejadian yang terjadi di luar perencanaan/pencatatan permasalahan yang muncul pada waktu dilaksanakan kegiatan.

8. Indikator Pencapaian

Dalam indikator kinerja ini siswa dapat dikatakan mampu berbahasa dengan baik yaitu harus memenuhi indikator sebagai berikut:

- a. Anak mampu menjawab pertanyaan guru dengan penuh percaya diri tanpa harus ditunjuk oleh guru.

- b. Anak mampu menyebutkan satu persatu bentuk bintang.
- c. Anak mampu menyebutkan angka 1 – 20.
- d. Anak mampu menghitung bentuk bintang yang ditentukan.
- e. Anak mampu mengelompokkan bentuk bintang sesuai dengan bilangan.

Adapun prosentase keberhasilan penelitian tiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 7

Prosentase Penelitian tiap Siklus

Keberhasilan Penelitian	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata prosentase kemampuan berhitung anak dalam 1 kelas		50%	75%

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Awal

a. Kondisi Fisik Anak

Dalam proses belajar untuk mengembangkan kepribadian sangat diperlukan perhatian dan bimbingan orang tua. Dalam hal ini orang tua perlu memperhatikan pola makan dan hidup dalam keteraturan yang memenuhi kesehatan jasmani dan rohani anak dalam perkembangan, untuk memberikan stimulasi anak yang tepat dan mengetahui karakteristik anak tersebut.

b. Mental

Anak perlu menumbuhkan kreatifitas belajar dan kemampuan untuk mengikuti perkembangan dan penalaran dalam kelas ataupun lingkungan agar bisa berjalan secara seimbang.

c. Kemampuan Akademik

Rendahnya kemampuan anak menjadi penyebab adanya kelemahan dalam berhitung. Karena pembelajaran dilakukan secara monoton, mengenalkan anak-anak dengan angka dan menulis di papan tulis dan anak untuk menirukan sehingga anak perhatiannya kurang, dan tidak nyaman dalam pembelajaran sehingga hasilnya kurang memuaskan dan nilai akademiknya rendah.

2. Hasil Pengamatan Siklus I

Pada siklus I pertemuan I guru mulai menggunakan media bentuk bintang dan menjelaskan kegunaannya kepada anak-anak. Ternyata metode tersebut dapat menarik perhatian anak, karena anak lebih fokus dalam menerima materi pembelajaran, sehingga terjadi peningkatan kemampuan berhitung yang hasilnya 36,36 % anak yang sudah mencapai tingkat perkembangan.

Pada pertemuan II guru mulai berkreasi menggunakan bentuk bintang. Kondisi kelas yang kondusif menjadikan anak yang kurang bersemangat menjadi ikut bersemangat, anak yang kemampuannya rendahpun berusaha agar tidak tertinggal dari teman-temannya. Dari Pertemuan ini anak yang sudah mencapai tingkat perkembangan sebanyak 54,54 %.

Pada kegiatan pembelajaran diperlukan reward bagi anak-anak yang telah berhasil. Apabila pada siklus I, reward yang diberikan hanya sebuah tepuk tangan. Maka diupayakan pada siklus selanjutnya adanya reward yang lebih menarik bagi anak yang telah berhasil.

3. Hasil Pengamatan Siklus II

Proses pembelajaran berhitung dengan bermain bentuk bintang menjadikan anak lebih tertarik pada pelajaran tanpa adanya paksaan. Anak menjadi lebih fokus dan lebih mudah menerima pembelajaran. Sehingga dari pengamatan hasil Siklus II pertemuan I anak yang sudah mencapai perkembangan sebanyak 72,72 % dan pada pertemuan II tingkat perkembangan anak meningkat menjadi 81,81 %.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas dapat disimpulkan kemampuan berhitung anak kelompok B TK pertiwi 02 Dagen, Jaten, Karanganyar tahun pelajaran 2012-2013 dapat ditingkatkan dengan media bentuk bintang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2003 tentang Standar Isi*. Departemen Pendidikan Nasional
- . 2006. *Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudlatul Atfhal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- . 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Milles dan Huberman. 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nugraha Ali, Badru Zaman, dan Dina Dwiyan. 2010. *Program Pelibatan orang Tua dan Masyarakat*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Rahman, Hibana S. 1998. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : PGTKI Press.